

PERANGKAT PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

PPKN

KELAS III
FASE B
UNIT 1

OLEH :

.....
NIP.

TAHUN PELAJARAN 2024/2025

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	
Satuan Pendidikan	
Kelas	III
Mata pelajaran	PPKN
Materi Pokok	AKU PANCASILA
Tahun Pelajaran	2024-2025
Alokasi waktu	4 PERTEMUAN
Fase	B
Capaian Pembelajaran	
Pancasila	Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Peserta didik mampu mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah. Peserta didik melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mampu menjelaskan identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, minat, dan perilakunya. Peserta didik mampu mengenali dan menyebutkan identitas diri (fisik dan non-fisik) orang di lingkungan sekitarnya. Peserta didik mampu menghargai perbedaan karakteristik baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun non fisik (contoh : miskin, kaya, dll) orang di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu menghargai kebinekaan suku bangsa, sosial budaya, dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial budaya di lingkungan sekitar. Peserta didik mampu memahami lingkungan sekitar (RT/RW/desa/kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menampilkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Elemen akhlak beragama ● Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa: Mengenali sifat-sifat utama Tuhan bahwa Dia Maha Esa dan Dia adalah Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan membangun hubungan cinta dan sayang antara dirinya dengan Tuhan. ● Pemahaman Agama/ Kepercayaan: Mengenal unsur-unsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci).
	Elemen akhlak pribadi ● Integritas: Memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi ● Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual: Mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat diri dalam semua aktivitas kesehariannya.
	● Akhlak kepada manusia : Mengutamakan persamaan dengan orang lain: Mengidentifikasi kesamaan yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal (hobi, bakat, minat, dan lain-lain).

	● Menghargai perbedaan dengan orang lain: Mengenali perbedaan fisik dan sikap antara dirinya dengan orang lain dan mengekspresikannya secara positif. Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya. ● Berempati kepada orang lain: Mengidentifikasi emosi orang-orang terdekat (teman, guru, orang tua, dll), mengutarakannya dalam pertanyaan, dan mulai membiasakan berbuat baik kepada orang lain di lingkungan sekitarnya. Terbiasa mengucapkan katakata yang bersifat apresiatif di lingkungan sekolah dan masyarakat(seperti “terimakasih”, “bagus sekali”, dll). ● Akhlak kepada alam Menjaga Lingkungan: Menjaga kebersihan di lingkungan terutama lingkungan alam sekitarnya dengan bimbingan. ● Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi: Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan (Misal, manusia, hewan, tumbuhan, air, tanah, dll). ● Akhlak bernegara ● Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia: Mengidentifikasi hak dan tanggung jawabnya di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitar.
2. Berkebhinekaan Global	● Mengenal dan menghargai budaya Mendalami budaya dan identitas budaya: Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya. ● Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya: Mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan membandingkan cara hidupnya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda. ● Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya: Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru. ● Komunikasi dan interaksi antar budaya Berkomunikasi antar budaya: Mendeskripsikan penggunaan kata dan bahasa tubuh yang memiliki makna yang berbeda di lingkungan sekitarnya dan dalam suatu budaya tertentu. ● Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif: Mengekspresikan pandangannya terhadap topik yang umum dan dapat mengidentifikasi sudut pandang orang lain. Mendengarkan dan membayangkan sudut pandang orang lain yang berbeda dari dirinya pada situasi di ranah sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitar. ● Refleksi dan bertanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan: Menyebutkan apa yang telah dipelajari tentang orang lain dari interaksinya dengan kemajemukan budaya di lingkungan sekitar. ● Menghilangkan stereotip dan prasangka: Mendeskripsikan asumsi-asumsi sebelum dan setelah mendapatkan pengalaman kebinekaan di lingkungan sekitar. ● Menyelaraskan perbedaan budaya: Mengenali bahwa perbedaan budaya mempengaruhi pemahaman antarindividu. Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkesinambungan: Mengidentifikasi dan membuat daftar contoh tindakan dan praktik pembangunan lingkungan sekolah yang inklusif, adil, dan berkelanjutan.
3. Gotong royong	Kolaborasi ● Kerja sama: Menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok di sekolah untuk melakukan kegiatan bersamasama. ● Komunikasi: Menyimak informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain. ● Saling ketergantungan positif: Mengenali kebutuhankebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya. ● Koordinasi: Mengikuti gerakan yang dicontohkan orang lain dan bersamasama melakukan aktivitas fisik tertentu dengan gerakan yang relatif serupa untuk mengenali perilaku dan ekspresi emosi temanteman di

	sekolah. Kepedulian • Tanggap terhadap lingkungan: Mengetahui karakteristik fisik dan non-fisik orang dan benda yang ada di lingkungan sekitar. • Persepsi sosial: Mengenali berbagai reaksi orang lain di lingkungan sekitar dan penyebabnya. • Kesadaran sosial: Mengetahui dan mengenali perbedaan pikiran, perasaan, motif dan tindakan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar. Berbagi • Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar
4. Mandiri	Kesadaran Diri • Mengenali emosi dan pengaruhnya: Mengidentifikasi berbagai emosi yang dialami dan menggambarkan situasi yang mungkin membangkitkan emosi ini. • Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi: Mengidentifikasi dan menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif • Memahami strategi dan rencana pengembangan diri: Mengidentifikasi beberapa strategi dan cara belajar dengan bimbingan dari orang dewasa. • Mengembangkan refleksi diri: Melakukan refleksi terhadap apa yang telah dipelajari tentang dirinya sendiri berdasarkan pengalaman di rumah dan di sekolah. Regulasi Diri • Regulasi emosi: Mengenali emosi-emosi yang dialaminya dan mengekspresikan emosinya saat berinteraksi dengan orang lain. • Penetapan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri: Menetapkan tujuan dan rencana belajar berdasarkan bimbingan dari orang dewasa. • Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri: Mengerjakan tugas belajar yang sudah menjadi rutinitas secara mandiri dan mencoba berstrategi mengerjakan tugas serta mengidentifikasi sumber bantuan jika diperlukan. • Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri: Melaksanakan aktivitas belajar di kelas dan menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah disepakati. • Menjadi individu yang percaya diri, resilien, dan adaptif: Berani mencoba dan menghadapi situasi baru serta bertahan mengerjakan tugas-tugas rutin dengan bimbingan orang dewasa
5. Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan • Mengajukan pertanyaan: Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai diri dan lingkungan sekitarnya. • Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan: Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan yang sederhana. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya • Mengidentifikasi proses penalaran untuk menyelesaikan masalah dan pengambilan keputusan. Refleksi pemikiran dan proses berpikir • Metakognisi: Menggambarkan apa yang sedang dipikirkan. • Merefleksi proses berpikir: Menggambarkan proses berpikir yang dilakukan.
6. Kreatif	• Menghasilkan gagasan yang orisinal Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya. • Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal Menghasilkan karya dan tindakan sesuai dengan minat dan kesukaannya, serta untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.

	● Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan : Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan sesuai dengan pikiran atau perasaannya.
Sarana dan prasarana, Media, Target Peserta didik, Jumlah Peserta Didik, Model Pembelajaran, Metode	
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	Peserta didik reguler Peserta didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi

B. Komponen Inti

Deskripsi materi	● Pembelajaran unit pembelajaran 1 Aku Pancasila" akan dilaksanakan dalam 4 kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pertama, aktivitas kegiatan pembelajaran akan menekankan pada kegiatan bercerita tentang makna masing masing sila Pancasila sehingga diharapkan peserta didik dapat menjelaskan informasi tentang makna masing-masing sila Pancasila dan menyebutkan contoh perilaku serta meneladani perilaku yang terkandung dalam makna-makna sila Pancasila tersebut. ● Kegiatan pembelajaran kedua, peserta didik akan mengenal keterkaitan suatu sikap terhadap sila-sila Pancasila yang memiliki satu kesatuan, sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan sekaligus berani mengungkapkan untuk menyampaikan pendapat. Kegiatan pembelajaran ketiga, peserta didik belajar tentang budaya gotong royong sebagai tradisi dan kearifan luhur bangsa Indonesia, belajar membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang di tentukan. Peserta didik menyinkronkan kelompok agar dirinya dan para anggota kelompok saling membantu satu sama lain dalam memenuhi kebutuhan mereka baik secara individual maupun kolektif. Kegiatan pembelajaran keempat, peserta didik dapat memerinci kebutuhannya yang membutuhkan bantuan orang lain dalam pemenuhannya dengan membaca wacana dan menganalisis gambar, kemudian mengidentifikasi karakter fisik dan non fisik orang dan benda yang ada di lingkungan terdekat dengan baik. ●
Tujuan Pembelajaran	● Peserta didik dapat menjelaskan arti dan makna sila – sila Pancasila ● Peserta didik dapat mengaitkan masing-masing sila Pancasila dan menceritakan contoh penerapan dalam kehidupan sehari hari ● Peserta didik dapat menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok untuk melakukan kegiatan bersama – sama dengan tepat ● Peserta didik dapat merinci daftar kebutuhan dirinya yang memerlukan bantuan orang lain dalam pemenuhannya dengan tepat
Capaian Pembelajaran	● Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan perkembangan dan konteks peserta didik. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
Pertanyaan Pemantik	● <i>Apakah kalian pernah mendengar Garuda Pancasila?"</i> ● <i>Ada simbol apa saja dalam Garuda pancasila?"</i>
Persiapan Pembelajaran	● Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube

	• Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan
--	---

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN 1 (2x2 JP)

Kegiatan awal (10 Menit)	
Pendahuluan	• Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; • Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; • Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” • Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; • Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; • Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi • Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	
Mengamati	• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : • <i>Menjelaskan makna masing-masing sila Pancasila melalui diskusi, cerita gambar, dan menggali informasi.</i>
Menanya	• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan.
Mengeksplorasi/ menalar	• Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan
Mengasosiasi/ mencoba	• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Mengomunikasikan	• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Penutup (10 Menit)	• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Kegiatan Pembelajaran Alternatif	
Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, <i>speaker</i>), media simbol, <i>puzzle</i>, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.	
Asesmen (Disesuaikan dengan buku Mata Pelajaran)	

Pembelajaran Diferensiasi

- Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen**Asesmen Awal**

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh instrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								diberi referensi agar dibaca di rumah
2								
3								
	dst							

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tiktaran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								
Nilai = skor x 25								

Assesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

Tes : Tertulis

Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja

Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
• Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
• Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
• Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
• Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
• Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PEMBELAJARAN 2 (2x2 JP)

Kegiatan awal (10 Menit)	
Pendahuluan	• Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; • Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; • Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” • Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; • Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; • Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi • Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari • Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	
Mengamati	• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : • <i>Mengaitkan masing-masing sila Pancasila dan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari.</i>
Menanya	• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan.
Mengeksplorasi/ menalar	• Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan
Mengasosiasi/ mencoba	• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Mengomunikasikan	• Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Penutup (10 Menit)	• Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan • Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Kegiatan Pembelajaran Alternatif	
Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, <i>speaker</i>), media simbol, <i>puzzle</i>, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.	
Asesmen (Disesuaikan dengan buku Mata Pelajaran)	
Pembelajaran Diferensiasi • Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan. • Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. • Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.	

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh instrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								diberi referensi agar dibaca di rumah
2								
3								
	dst							

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tirkaran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								

Nilai = skor x 25

Assesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

Tes : Tertulis

Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja

Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
● Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
● Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
● Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
● Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
● Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN 3 (2x2 JP)	
Kegiatan awal (10 Menit)	
Pendahuluan	- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; - Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; - Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” - Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; - Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; - Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi - Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari - Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	
Mengamati	- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi : <i>Menunjukkan sikap menerima tugas dan peran yang diberikan kelompok untuk melakukan kegiatan Bersama-sama.</i>
Menanya	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan.
Mengeksplorasi/ menalar	Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan
Mengasosiasi/ mencoba	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Mengomunikasikan	- Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Penutup (10 Menit)	- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan - Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Kegiatan Pembelajaran Alternatif	
Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, <i>speaker</i>), media simbol, <i>puzzle</i>, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota , tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.	
Asesmen (Disesuaikan dengan buku Mata Pelajaran)	
Pembelajaran Diferensiasi - Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan. - Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (joyfull learning) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.	

- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh instrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								diberi referensi agar dibaca di rumah
2								
3								
	dst							

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tirkaran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								

Nilai = skor x 25

Assesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

Tes : Tertulis
Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja

Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
● Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
● Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
● Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
● Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
● Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN	
PEMBELAJARAN 4 (2x2 JP)	
Kegiatan awal (10 Menit)	
Pendahuluan	- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru; - Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing; - Guru mengajak siswa Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” - Guru Memeriksa kehadiran peserta didik; - Guru melakukan Ice breaking bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar; - Guru melakukan apersepsi dengan memberikan gambaran kegiatan sehari-hari yang dikaitkan dengan materi - Guru memberikan motivasi dengan cara memberitahukan manfaat mempelajari materi yang dipelajari - Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik
Aktivitas Kegiatan Inti (50 Menit)	
Mengamati	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi :
	<i>Membuat daftar kebutuhan dirinya yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya</i>
Menanya	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi yang diajarkan.
Mengeksplorasi/ menalar	Peserta didik bersama orang tua mendiskusikan, mengumpulkan informasi, kemudian melalui siswa mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi dengan siswa lain mengenai materi yang diajarkan
Mengasosiasi/ mencoba	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Mengomunikasikan	- Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami. - Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari.
Kegiatan Akhir (10 Menit)	
Penutup (10 Menit)	- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan - Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan
Kegiatan Pembelajaran Alternatif	
Jika skenario kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan atau tidak dapat berjalan baik, maka guru melaksanakan pembelajaran alternatif. Kegiatan pembelajaran alternatif dilaksanakan karena berbagai alasan diantaranya; tidak tersedianya alat teknologi informasi (laptop, HP, proyektor, <i>speaker</i>), media simbol, <i>puzzle</i>, wacana atau bacaan, jaringan internet/kuota, tidak ada listrik atau dalam keadaan darurat bencana maka guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran tentunya dengan beberapa penyesuaian.	
Asesmen (Disesuaikan dengan buku Mata Pelajaran)	
Pembelajaran Diferensiasi - Untuk siswa yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara thaharah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan. - Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (<i>joyfull learning</i>) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.	

- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Asesmen

Asesmen Awal

- Untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada peserta mengenai materi yang telah dipelajari baik secara lisan maupun tulis.
- Contoh instrumen:
- Apa yang kamu ketahui tentang materi yang telah dipelajari ?
- Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No.	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1			
2			
3			
4			
5			

Tindak lanjut hasil asesmen awal

No	Nama	No. Soal					Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3	4	5		
1								diberi referensi agar dibaca di rumah
2								
3								
	dst							

Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

- Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.
- Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi
- Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran dengan metode tanya jawab dan tirkaran

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1								
2								
3								
4								
5								

Nilai = skor x 25

Assesmen Sumatif

Asesmen Pengetahuan Teknik Asesmen:

Tes : Tertulis
Non Tes : Observasi

Bentuk Instrumen:

Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

Teknik Asesmen : Kinerja

Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada high order thinking
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

Remedial

Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran

Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.

Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

Refleksi Peserta didik

Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi
● Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?	
● Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
● Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
● Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	
● Apakah kamu sudah dapat mempraktikkan tata cara wudhu dengan benar?	

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Bagaimana membuat peserta didik merasa nyaman di sekolah?
- Bagaimana membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik?
- Apa saja kesulitan yang dialami guru
- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
- Kesulitan apa yang dialami peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?

Bahan bacaan

Peserta didik

Manusia Sebagai Makhluk Sosial

Manusia adalah makhluk sosial yang berarti bahwa manusia tidak akan dapat hidup sendiri tanpa bantuan dari manusia lainnya. Dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya manusia selalu membutuhkan bantuan manusia lain. Sejak manusia itu dilahirkan sampai manusia meninggal dunia selalu membutuhkan bantuan orang lain.

Saat kita lahir, ibu kita membutuhkan seorang dokter atau bidan untuk membantu proses kelahiran, setelah lahir kita diasuh dan dibesarkan oleh

orang tua atau keluarga kita. Untuk memenuhi kebutuhannya seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal, kita juga memerlukan bantuan orang lain.

Saat kita mulai bersekolah kita butuh seorang guru untuk mengajarkan kita ilmu pengetahuan, saat kita sakit kita butuh dokter untuk mengobati, saat kita dalam kesulitan kita butuh orang lain untuk memberikan bantuan kepada kita, bantuan yang kita butuhkan bisa berupa materi maupun dukungan moral

Asesmen sumatif

F. Penilaian Akhir Unit Pembelajaran

- I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d di depan jawaban yang paling benar!
1. Rumah Indah dan Diana berhadapan. Mereka berdua memiliki keyakinan yang berbeda. Suatu hari keluarga Diana sedang kerja bakti membersihkan lingkungan rumahnya, karena sebentar lagi akan ada tamu dalam rangka merayakan Hari Natal. Sikap Indah sebaiknya
 - a. ikut kerja bakti membersihkan lingkungan rumah
 - b. membiarkan halaman rumahnya tetap kotor
 - c. pura-pura tidak tahu dan diam di rumah
 - d. pergi bermain dengan teman yang lainnya
2. Pak Rudi adalah pemimpin sebuah perusahaan kerupuk, suatu saat anak buahnya yaitu Pak Rahmat pada waktu jam istirahat meminta izin untuk menjalankan ibadah. Sikap Pak Rudi sebaiknya
 - a. memintanya untuk beribadah dengan cepat
 - b. menyuruhnya agar tetap kembali bekerja
 - c. mengizinkan untuk melaksanakan ibadah
 - d. memecatnya karena tidak mematuhi perintahnya
3. Perhatikan pernyataan berikut!
 - (1) Bersikap ramah kepada tetangga
 - (2) Berbagi sembako kepada korban bencana alam
 - (3) Mendengarkan teman yang sedang menyampaikan pendapat
 - (4) Tidak mengganggu teman saat sedang menjalankan ibadahPernyataan yang merupakan makna pengamalan sila kedua Pancasila ditunjukkan nomor
 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (3)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (3) dan (4)
4. Andre mempunyai 2 ekor kelinci yang sangat lucu. Setiap hari Andre memberi makan dan minum serta rutin untuk membersihkan kandangnya. Sikap Andre merupakan cermin makna Pancasila sila ke
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
 - d. lima
5. Intan ingin mencalonkan diri menjadi ketua kelas, tetapi Wawan melarangnya karena Intan seorang perempuan. Sikap Wawan telah bertentangan dengan makna Pancasila sila ke
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga

d. lima

6. Joko dan Andika berteman sejak kecil. Joko suka sekali melihat pertunjukan wayang kulit, tetapi Andika kurang menyukai pertunjukan wayang. Sikap Joko kepada Andika sebaiknya

- a. memusuhinya
- b. menghargainya
- c. memutus pertemanannya
- d. memaksa untuk menyukainya

7.



(1)



(2)



(3)



(4)

Berdasarkan gambar diatas, sikap mencintai produk dalam negeri yang sesuai dengan makna Pancasila sila ketiga ditunjukkan nomor

- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (3)
 - c. (1) dan (4)
 - d. (2) dan (4)
8. Fahri terpilih sebagai ketua kelas dengan mengalahkan calon lainnya yaitu Vanta. Berdasarkan hasil musyawarah, maka sebaiknya sikap tim Vanta dapat melaksanakan hasil keputusan dengan
- a. menerima dengan terpaksa
 - b. ikhlas dan tanggung jawab
 - c. menolak dengan sepenuh hati
 - d. meminta mengulang kembali proses musyawarah
9. Kelas Bayu akan mengadakan kegiatan bakti sosial, Ibu guru yang memimpin jalannya musyawarah. Bayu menyampaikan pendapatnya agar menyumbangkan sebagian rezeki sesuai kemampuan masing-masing. Sikap Roni yang memiliki suku berbeda dengan Bayu saat menyampaikan pendapat sebaiknya
- a. langsung menolaknya
 - b. meneriakinya dengan gaduh
 - c. meninggalkan ruang kelas
 - d. mendengarkan dengan baik
10. Arum, Mawar dan Soniakan bermain bersama. Mereka memiliki keinginan yang berbeda-beda. Arum ingin bermain lompat tali, Mawar ingin bermain petak umpet, dan Sonia ingin bermain boneka. Sikap yang harus ditanamkan pada mereka bertiga sesuai sila keempat Pancasila adalah
- a. tidak memaksakan kehendak
 - b. menolak hasil musyawarah
 - c. memotong pembicaraan teman
 - d. mengutamakan kepentingan pribadi
11. Jarak rumah Susi ke sekolah sangat dekat, meskipun Susi memiliki kendaraan roda empat Susi tidak menggunakan fasilitas itu. Susi lebih suka jalan kaki bersama teman-temannya. Sikap Susi mencerminkan makna sila Pancasila yaitu
- a. sombong
 - b. bergaya hidup mewah
 - c. hidup sederhana
 - d. tinggi hati
12. Ratna ingin meminjam buku cerita di perpustakaan. Buku yang dipinjam Ratna masih baru, sehingga Ratna

harus dapat merawatnya dengan baik dan tidak boleh menghilangkannya. Karena buku itu juga berhak untuk dipinjam oleh teman lainnya secara bergantian. Dalam hal ini sikap Ratna sesuai makna Pancasila sila yaitu • ..

- menghargai hasil karya orang lain
 - bersikap adil terhadap sesama teman
 - suka melakukan kegiatan kemanusiaan
 - keseimbangan antara hak dan kewajiban
13. Di kelas Galang ada teman baru yang bernama Pramana berasal dari Nusa Tenggara Timur. Dalam berkomunikasi Pramana masih kental dengan gaya bahasa daerahnya jadi seakan agak lucu karena asing di depan teman-temannya. Namun Galang tidak mengejek logat bahasa Pramana, tetapi menghormati dengan sepenuh hati. Galang justru bersedia memberi bantuan kepada Pramana untuk memberi pinjaman catatan materi yang tertinggal. Berdasarkan cerita di atas ada kesatuan antara sila-sila Pancasila, yaitu
- sila kesatu dan kedua
 - sila kedua dan ketiga
 - sila ketiga dan keempat
 - sila keempat dan kelima
14. Berikut ini yang merupakan contoh perilaku yang menunjukkan keterkaitan sila Pancasila antara sila keempat dan kelima adalah
- bersikap adil dan menerima hasil keputusan musyawarah
 - bersyukur atas karunia Tuhan dan memiliki sikap tenggang rasa
 - menghargai kebudayaan lain dan tidak memaksakan kehendak
 - tidak bergaya hidup mewah dan menggunakan produk dalam negeri
15. Berikut bukan contoh sikap keterkaitan antara sila kesatu dan keempat Pancasila adalah
- menghormati teman yang berbeda agama dan saling tolong menolong
 - Menghargai pendapat orang lain dan mengutamakan kepentingan umum
 - tidak semena-mena terhadap orang lain dan menghormati perayaan hari besar agama lain
 - melaksanakan hasil musyawarah dengan mempertanggungjawabkan kepada Tuhan YME

Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. A	6. B	11. C
2. C	7. C	12. D
3. A	8. B	13. B
4. B	9. D	14. A
5. C	10. A	15. D

II. Jawablah pertanyaan ini dengan jawaban paling benar !

Teks cerita untuk pertanyaan nomor 1- 5

Di sekolah Andika akan diadakan festival seni dan budaya. Masing masing kelas wajib menampilkan suatu kreasi seni budaya, dapat berupa tarian atau gerak dan lagu. Kelas Andika kemudian mengadakan musyawarah untuk menentukan kreasi yang akan diikuti. Saat melakukan diskusi Riko selalu memotong pembicaraan teman yang menyampaikan pendapatnya.

Riko selalu ingin pendapatnya disetujui. Andika sebagai ketua kelas membagi tugas dengan adil. Akhirnya berdasarkan voting kelas Andika sepakat akan menyanyikan lagu "Rasa Sayange" dari Maluku. Akan tetapi Riko tidak ingin ikut tampil, karena menganggap lagu daerah tersebut tidak bagus dan lebih menyukai lagu dari daerah asalnya.

- Menurutmu, apakah sikap Riko itu baik saat bermusyawarah? Jelaskan jika sesuai atau tidak sesuai dengan makna sila Pancasila keberapa?
- Sikap Riko di atas bertentangan dengan sila-sila keberapa? Sebutkan masing masing satu perilakunya!
- Terdapat keterkaitan antara sila-sila Pancasila keberapa dalam cerita di atas?
- Sikap baik apa yang dilakukan Andika dalam pembagian tugas? Jelaskan sesuai dengan sila keberapa sikap tersebut!

5. Apabila kamu menjadi Riko, sikap apa yang akan kamu lakukan saat sedang bermusyawarah?

Bahan Bacaan Guru

1. Kegiatan Pembelajaran 1

Setiap hari kita harus bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang telah diberikan kepada kita. Bersyukur merupakan salah satu pengamalan sila pertama Pancasila. Sila pertama Pancasila berbunyi "Ketuhanan Yang Maha Esa". Sila pertama Pancasila dilambangkan dengan gambar bintang. Sila pertama

Pancasila menunjukkan bahwa bangsa Indonesia percaya dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu contohnya adalah berdoa sebelum dan sesudah makan.

Apakah kamu sudah bersyukur kepada Tuhan, hari ini? Jika sudah, artinya kamu sudah mengamalkan sila pertama Pancasila.

Kita harus bersyukur atas segala karunia yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa, karena negeri kita Indonesia tercinta memiliki alam yang sangat indah dan penuh dengan keanekaragaman budaya, flora dan fauna. Nilai-nilai Pancasila hendaknya harus diterapkan oleh seluruh masyarakat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kegiatan hari ini kita akan mengetahui makna dari sila pertama Pancasila. Bagaimana bersikap dan bertindak laku yang sesuai dengan sila pertama Pancasila.



Sila pertama Pancasila "Ketuhanan Yang Maha Esa" mengandung arti nilai ketuhanan, yaitu adanya pengakuan dan keyakinan bangsa Indonesia terhadap Tuhan sebagai pencipta alam semesta.

Lambang sila pertama Pancasila adalah bintang yang berwarna emas dengan perisai hitam. Lambang tersebut diartikan sebagai cahaya rohani bagi setiap penduduk. Latar belakang bintang yang berwarna hitam artinya melambangkan warna alam atau warna asli yang menunjukkan bahwa Tuhan sumber dari segala sesuatu yang ada di alam semesta ini.

Sila pertama Pancasila mengandung makna bahwa Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang percaya dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing, serta saling menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup.

Wujud pengamalan nilai-nilai sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

1. Menjalankan perintah dan menjauhi larangan dari agama yang dianut,
2. Menghormati perayaan hari besar agama lain,
3. Bersyukur,
4. Tidak membedakan teman yang berbeda keyakinan,
5. Menciptakan suasana taat beribadah,
6. Bersatu dan bekerjasama dengan pemeluk agama lain untuk menciptakan suasana yang harmonis.

Sebagai manusia kita harus berbuat baik dengan semua makhluk ciptaan Tuhan, baik itu manusia satu dengan manusia lainnya, dengan hewan maupun dengan tumbuhan. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Dengan demikian kita harus bersikap baik, saling menghormati dan menghargai segala perbedaan yang ada.

Pada kegiatan hari ini kita akan mengetahui makna dari sila kedua Pancasila. Bagaimana bersikap dan bertindak laku yang baik sesuai dengan sila kedua Pancasila.

Sila kedua Pancasila "Kemanusiaan yang adil dan beradab" mengandung arti bahwa hubungan manusia dengan manusia yang lain. Penduduk Indonesia sangat banyak dan berasal dari berbagai macam suku,

agama, budaya, warna kulit, bahasa dan adat istiadat tetapi mereka tetap saling berinteraksi dengan baik. Interaksi manusia itu dapat terjalin dengan baik karena adanya saling tenggang rasa dan tolong-menolong tanpa membedakan.



Rantai adalah lambang dari sila kedua Pancasila. Gambar rantai tersusun atas beberapa gelang kecil. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya yang saling tolong menolong.

Terdapat gelang-gelang kecil yang berbentuk lingkaran dan segi empat, dimana gelang-gelang tersebut saling terkait membentuk sebuah lingkaran.

Mata rantai lingkaran ini melambangkan perempuan, sedangkan mata rantai segi empat melambangkan laki-laki. Wujud pengamalan nilai-nilai sila Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

1. Saling menghormati dan menghargai,
2. Saling tolong menolong,
3. Saling berbagi,
4. Saling meminta maaf dan memaafkan,
5. Tidak bersikap semena-mena terhadap orang lain,
6. Tidak merusak tanaman,
7. Tidak melukai hewan,
8. Menjaga dan merawat hewan serta tumbuhan di sekitar kita,
9. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Sila ketiga Pancasila "Persatuan Indonesia" mengandung arti adanya nilai persatuan. Dalam sila ketiga Pancasila terkandung makna bahwa wujud dari tekad yang utuh dan kuat yang berasal dari berbagai aspek kehidupan yang memiliki tujuan untuk menjadi satu yaitu Indonesia. Persatuan dan kesatuan sangat penting dalam menghadapi keberagaman sosial, budaya, agama, dan ekonomi di negara Indonesia.



Sila ketiga Pancasila "Persatuan Indonesia" berlambang pohon beringin yang berakar tunggal melambangkan sangat kuat sehingga mampu menopang seluruh badan pohon. Pohon beringin adalah lambang yang cocok untuk mencerminkan persatuan dan kesatuan di Indonesia. Pohon beringin juga memiliki banyak akar yang bergelantungan, artinya bahwa akar ini mencerminkan Indonesia memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda dan beranekaragam.

Wujud pengamalan nilai-nilai sila Persatuan Indonesia dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

1. Rela berkorban,
2. Cinta tanah air,
3. Bangga sebagai bangsa Indonesia,
4. Mengutamakan kepentingan umum,

5. Menjaga persatuan dan kesatuan,
6. Menerima dan menghargai suku, agama, budaya, dan adat istiadat orang lain.



Sila Keempat Pancasila "Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan" mengandung arti semangat untuk bermusyawarah saat proses pengambilan keputusan agar tercipta kesepakatan. Indonesia menganut sistem demokrasi yang didalamnya terkandung nilai-nilai musyawarah. Setiap permasalahan diselesaikan dengan musyawarah untuk mencapai mufakat agar terjalin kehidupan yang harmonis.

Kepala banteng merupakan lambang dari sila Keempat Pancasila, pada bagian sebelah kanan atas perisai

meliki latar merah, yaitu sebagai simbol kerakyatan yang dijiwai musyawarah jiwa kerjasama sebagai makhluk sosial.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila ke empat adalah:

1. Memiliki kedudukan hak dan kewajiban yang sama sebagai warga Negara,
2. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain,
3. Musyawarah dalam mengambil setiap keputusan,
4. Musyawarah diliputi semangat kekeluargaan,
5. Menghormati dan menjunjung tinggi keputusan musyawarah,
6. Menerima hasil musyawarah dengan tanggung jawab,
7. Keputusan musyawarah harus mengutamakan kepentingan umum, Musyawarah dilakukan dengan akal sehat,
8. Keputusan musyawarah harus dapat dipertanggung jawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa,
9. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil rakyat untuk melaksanakan.

Sila kelima Pancasila "Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia" mengandung arti adanya nilai keadilan. Keadilan dalam hal ini adalah keseimbangan antara hak dan kewajiban, menghargai orang lain, gotong royong, serta kerja keras untuk mewujudkan kemajuan bangsa yang adil dan merata.



Padi berwarna kuning pada lambang sila kelima melambangkan kebutuhan pokok pangan, sedangkan kapas hijau melambangkan kebutuhan pokok sandang. Dalam hal ini padi dan kapas mempunyai arti bahwa kebutuhan pokok seluruh penduduk Indonesia harus tercukupi.

Wujud pengamalan nilai-nilai sila Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari antara lain:

1. Berlaku adil terhadap sesama manusia,
2. Suka bekerja keras,
3. Bersikap hemat, dan tidak berperilaku boros,
4. Gotong royong,

5. Menghargai hasil karya orang lain,
6. Tidak tebang pilih dalam pergaulan di masyarakat,
7. Memelihara fasilitas umum,
8. Melindungi hak-hal orang lain,
9. Tidak melakukan pemerasan terhadap orang lain.

2. Kegiatan Pembelajaran 2

Hubungan Antar Sila-Sila Pancasila

Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya keterikatan dan keterkaitan dari setiap sila-sila Pancasila.

Sila Ketuhanan Yang Maha Esa mengandung arti bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa dan setiap warga negara memiliki kebebasan beriman dan memeluk ajaran agama yang diyakininya.

Sila kedua Pancasila mengandung arti bahwa setiap warga negara harus menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, saling menghormati antar sesama

manusia, menghormati harkat dan martabat manusia dan menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam kehidupan sosialnya.

Sila ketiga Pancasila mengandung arti bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki rasa persaudaraan dan persatuan yang tinggi.

Keanekagaman budaya yang ada di Indonesia merupakan suatu kekayaan yang tidak ternilai harganya, keragaman tersebut mampu mempersatukan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keberagaman tidak menjadikan bangsa Indonesia bercerai berai, akan tetapi bangsa Indonesia menjadi semakin kokoh dan kuat dalam keberagaman yang indah, fluralisme justru menyatukan bukan memisahkan.

Sila keempat Pancasila mengandung arti bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang menjunjung tinggi demokrasi, dimana setiap permasalahan yang ada harus diselesaikan secara musyawarah dan dipimpin oleh sikap yang bijaksana, keputusan dalam musyawarah harus bijaksana dan mengutamakan hajat hidup orang banyak bukan kepentingan pribadi atau golongan tertentu.

Sila kelima Pancasila mengandung arti bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki rasa keadilan, sikap solidaritas dan memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama.

Dengan demikian bangsa Indonesia adalah bangsa yang berwatak religius, menghargai dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial, menjunjung tinggi rasa persaudaraan dan persatuan, dan mengutamakan kepentingan bersama dan memiliki rasa solidaritas dan keadilan yang tinggi.

H. Sumber Referensi

Berikut ini bahan bacaan guru yang dapat menjadi bahan referensi rujukan guru. 1. Portal Bersama Hadapi Corona

<https://Ubersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id>

2. Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud <https://Ubelajar.kemdikbud.go.id>

3. TV Edukasi Kemendikbud <https://Utve.kemdikbud.go.id>

4. Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC Kemendikbud <https://Urumahbelajar.id>

5. Laman Guru Berbagi <https://Uguruberbagi.kemdikbud.go.id>

6. Website <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-gotong-royong/>

<https://Uhot.liputan6.com/read/4091191/mengenal-macam-macam-kebutuhan-manusia-dan-contohnya-dalam-kehidupan>

<https://Uwww.gurupendidikan.co.id/pengertian-gotong-royong/>